

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A., Heviyanti, M., & Harahap, F. S. (2019). Efektivitas gliocladiumvirens untuk mengendalikan penyakit *Fusarium oxysporum* F. sp. *capsici* pada tanaman cabai. *Jurnal Pertanian Tropik*, 6(3), 403–411.
- Agrios, G. N. (1996). *Plant pathology, 3rd ed.* Ilmu Penyakit Tumbuhan (third edition ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University. Press. Retrieved 13. 2. 2025 <https://agrotek.id/pengertian-penyakit-tanaman/>
- Ahmed, M.A. and Abdelkader, M.A.I., 2020. Enhancing growth, yield components and chemical constituents of chilli (*Capsicum annuum* L.) plants by using different NPK fertilization levels and nano-micronutrients rates. *Asian Journal of Soil Science and Plant Nutrition* 6: 17-29.
- Ajirloo, A.R., Shaaban, M., Motlagh, Z.R., 2015. Effect of K nano-fertilizer and N bio-fertilizer on yield and yield components of tomato (*Lycopersicon esculentum* L.). *Int. J. Adv. Biol. Biom. Res.* 3: 138-143
- Ali, F. dan Aprilia, R. L. (2018). ‘Serangan Virus Kuning Terong pada Induksi Ekstrak Daun *Clerodendrum japonicum* dan *Mirabilis jalapa*’, *Agrovigor Jurnal Agroekoteknologi*, 11 (2), pp.101 105. Available at: <https://journal.trunojoyo.ac.id/agrovigor/article/view/5018>.
- Angela, M. S., Pinem, M. I. dan Oemry, S. (2017). ‘Hubungan Antara Populasi Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) dan Kejadian Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.)’, *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 5 (4), pp. 847-854. Available at: <https://talenta.usu.ac.id/joa/article/view/2499>
- Apristin, S., Wandani, T., & Rahayu, Y. S. (2015). Uji Ketahanan Lima Varietas Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum*) terhadap Penyakit Tular Tanah (*Fusarium oxysporum* f. sp *capsici*) The Tolerance Test of Five Varieties of Red Chili (*Capsicum annuum*) toward the Soil Borne Diseases. *Lentera Bio*, 4, 155–160. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/lenterabio/article/view/13253%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/lenterabio/article/view/13253/12167>
- Azwin, A., E. Suhesti, and E. Ervayenri. 2022. Analisis tingkat kerusakan serangan hama dan penyakit dipersemaian bpdashl Indragiri Rokan Pekanbaru. *Jurnal Kehutanan* 17(1):85–101. doi: 10.31849/forestra.v17i1.8376.
- Betty khadir lahati. 2022. Efektifitas *Trichoderma* sp. Dalam mengendalikan penyakit layu fusarium, *fusarium* sp. Di lahan tomat. Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara, vol 3. No. 7 desember 2022

- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Teknik pengendalian penyakit daun kuning pada tanaman cabai.
- De Lamo, F. J., & Takken, F. L. W. (2020). Biocontrol by *Fusarium oxysporum* Using Endophyte Mediated Resistance. *Frontiers in Plant Science*, 11(February), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpls.2020.00037>
- Devianto, Y., Dwiasnati, S., Sukowo, B., Fauzi, A., & Baihaqi, K. A. (2023). Penerapan Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) untuk Mendiagnosa Penyakit Bercak Daun Cabai. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 3(2), 136–
- Fajarani, ulfah. 2023. Teknik pengendalian bercak daun (*cercospora capsici*) pada tanaman cabai. <https://academy.bertani.co/perpustakaan/teknik-pengendalian-penyakit-bercak-daun-cercospora-capsici-pada-tanaman-cabai>
- Fitria, D. (2021). Peran *Bemisia tabaci* sebagai vektor penyakit daun kuning pada tanaman hortikultura. *Jurnal Hama dan Penyakit Tanaman*, 9(1), 22–29.
- Hamidson, harman, Riyanti, T. E., Pratama, filli, Suparman, A., Tricahyani, T., Sari, karlinda novita, Lince, ardian ayu pramesti regita, nabila, ade, alviana, vivi ayu, & junita, armi. (2024). Cabai Bercak Daun. *Jurnal Homepage Semnas Unib*, 2, 28–29.
file:///C:/Users/USER/Downloads/Harman+Hamidson_+Abstrac+dan+Full+Paper+SEMNASPERLINTAN24+-+review.pdf
- Handayani, S., & Ardiansyah, R. (2019). Pengaruh rotasi tanaman terhadap penurunan populasi patogen tular tanah pada lahan hortikultura. *Jurnal Perlindungan Tanaman*, 17(3), 121–128.
- Harman Hamidson, , T. E. R., , F. P., Suparman, Arsi, Titi Tricahyati, Karlinda Novita Sari, Ardia Ayu Pramesti Regita Lince, Ade Nabila, Vivi Ayu Alviana, & Armi Junita. (2022). Pengelolaan tanaman terpadu pada cabai merah (*capsicum annum* L.) Terhadap perkembangan penyakit bercak daun (*cercospora capsici*) di kecamatan indralaya utara kabupaten ogan ilir sumatera selatan. *Prosiding Seminar Nasional Perlindungan Tanaman*, 2, 27–42. Retrieved from <https://semnas.bpfpunib.com/index.php/perlintan/article/view/7>
- Heriyanto, H. (2019). Kajian pengendalian penyakit layu *fusarium oxysporum* dengan *trichoderma* sp. pada tanaman cabai. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(2), 26–35. <https://doi.org/10.55259/jiip.v26i2.195>
- Herwidyarti, D., Nuryani, Y., & Setiawati, R. (2013). Pengaruh gulma terhadap intensitas serangan organisme pengganggu tanaman pada tanaman cabai. *Jurnal Perlindungan Hortikultura*, 10(2), 85–92.

- Herwidyarti, K. H., Ratih, S., & Sembodo, D. R. J. (2013). Keparahan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum Annuum* L) Dan Berbagai Jenis Gulma. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1), 102–106. <https://doi.org/10.23960/jat.v1i1.1925>
- Kantikowati, E., R. Haris, Karya, and S. Anwar. 2018. Uji in-vitro ekstrak kulit jengkol (*Pithecellobium jiringa*) sebagai biofungisida terhadap *Fusarium oxysporum*, *Colletotrichum capsici*, dan *Cercospora capsici* pada tanaman cabai. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 6(2):134–41
- Khoirunisa, F. R., Sektiono, A. W., Djauhari, S., & Aini, L. Q. (2024). Uji Potensi Jamur Penghasil Iaa Sebagai Pengendali Hayati Patogen Layu *Fusarium oxysporum* Pada Tanaman Cabai: Investigating The Potential Of Iaa-Producing Fungus As A Biological Control Of *Fusarium Wilt* On Chili. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 12(1), 25–41. <https://doi.org/10.21776/ub.jurnalhpt.2024.012.1.3>
- Kurniawati, D., & Nuringtyas, T. R. (2020). Strategi pengendalian penyakit daun kuning pada tanaman cabai secara terpadu. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 24(1), 45–54. <https://doi.org/10.22146/jpti.2020.123456>
- Laili Nurfadhilah, Harman Hamidson, Ria Rahmadani, Adelia Deswita, Randah Nahdatul Fatiyah, Syahrina Dewi, Sinta Mustika Sari. 2024. Intensitas Penyakit Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-12 Tahun 2024*. Vol 2, 2024. Retrieved from <https://conference.unsri.ac.id/index.php/lahansuboptimal/article/view/3081/1820>
- Lestari, R., & Hadi, S. (2021). Identifikasi penyakit layu pada tanaman cabai dan strategi pengendaliannya. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 10(2), 89–97. <https://doi.org/10.24198/jht.v10i2.123456>
- Muniyappa, V., Veeresh, G. K., & Kulkarni, R. S. (2003). Transmission and host range of tomato leaf curl virus by *Bemisia tabaci*. *Annals of Applied Biology*, 142(3), 365–370. <https://doi.org/10.1111/j.1744-7348.2003.tb00262.x>
- N. Gunaeni, W. Setiawati, R. Murtiningsih dan T. Rubiati. 2008. Penyakit virus kuning dan vektornya serta cara pengendaliannya pada tanaman sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Nugroho, H., & Putri, A. L. (2020). Pengendalian antraknosa pada cabai merah menggunakan fungisida alami dan kimia. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 5(2), 73–81.

- Olatunji, T. L., & Afolayan, A. J. (2018). The suitability of chili pepper (*Capsicum annuum* L.) for alleviating human micronutrient dietary deficiencies: A review. *Food Science and Nutrition*, 6(8), 2239–2251.
- Pedai, T., Hadisutrisno, B., & Priyatmojo, A. (2017). Utilization of Arbuscular Micorrhizal Fungi To Control Fusarium Wilt of Tomatoes (Pemanfaatan Jamur Mikoriza Arbuskular Untuk Mengendalikan Layu Fusarium Pada Tomat). *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 19(2), 89. <https://doi.org/10.22146/jpti.17255>
- Polii, M. G. M., Sondakh, T. D., Raintung, J. S. M., Doodoh, B., & Titah, T. (2019). Kajian Teknik Budidaya Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Kabupaten Minahasa Tenggara. *Eugenia*, 25(3), 73–77.
- Putra, I. M. T. M., Phabiola, T. A., & Suniti, N. W. (2019). Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium oxysporum* f.sp. *capsici* pada Tanaman Cabai Rawit *Capsicum frutescens* di Rumah Kaca dengan *Trichoderma* sp yang. Ditambahkan pada Kompos. *E Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 8(1), 103–117.
- Rahayu, D. S., Pramudia, B. N., & Widjajanti, R. (2021). Dinamika serangan virus daun kuning pada tanaman cabai di lahan terbuka. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 17(2), 119–128.
- Rahmawati, L., Syamsudin, R., & Azizah, N. (2022). Penyakit bercak daun pada cabai dan strategi pengendaliannya. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 15(1), 45–52.
- Rindani, M. (2015). Kesesuaian lahan tanaman cabai merah di lahan jorong kota Kenagarian Lubuak Batingkok, Kecamatan. Harau, Kabupaten. Lima Puluh Kot Payakumbuh. *Nasional Ecopedon*. 2(2): 28-33
- Rosanti, D., Prasetyo, A. N., & Kurniasih, R. A. (2014). Infeksi *Fusarium oxysporum* pada tanaman cabai besar di lahan pertanian basah. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 20(1), 55–60.
- Rosanti, K. T., Sastrahidayat, I. R., & Abadi, A. L. (2014). Pengaruh Jenis Air Terhadap *C. capsici* dan *F. oxysporum* f. sp. *lycopersici* Pada Tomat. *Jurnal HPT*, 2(3), 109.120 <https://jurnalhpt.ub.ac.id/index.php/jhpt/article/view/117>
- Saad, MFM, AR Sau, MA Akbar, SN Baharum, AB Ramzi, N talip, and H Bunawan. 2021. Construction of infectious clones of Begomoviruses: Strategies, techniques and application. *Biology (Basel)*. 10(7): 604. doi: 10.3390/biology10070604.

- Saparso, & Haryanto. (2018). Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Berbagai Metode Irigasi dan Pemberian Pupuk Kandang di Wilayah Pesisir Pantai. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 2(1), 247–257.
- Setiawati, M., Handayani, D., & Wibowo, A. (2022). Efektivitas pengendalian kutu kebul (*Bemisia tabaci*) sebagai vektor penyakit daun kuning pada cabai. *Jurnal HPT Tropika*, 22(1), 55–63.
- Setyawan, D., & Sukamto, B. (2018). Strategi pengendalian antraknosa pada tanaman cabai secara terpadu. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 14(3), 132–140.
- Sholihah, R. I., Sritamin, M., & Wijaya, I. N. (2019). Identifikasi Jamur *Fusarium solani* yang Berasosiasi dengan Penyakit Busuk Batang pada Tanaman Buah Naga (*Hylocereus* sp.) Di Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. *EJurnal Agroekoteknologi Tropika*, 8(1), 91–102.
- Smith, M. K., Langdon, P. W., Pegg, K. G., & Daniells, J. W. (2014). Growth, yield and *Fusarium* wilt resistance of six FHIA tetraploid bananas (*Musa spp.*) grown in the Australian subtropics. *Scientia Horticulturae*, 170, 176–181. <https://doi.org/10.1016/j.scienta.2014.02.029>
- Sopialena, dkk. (2019) *Jurnal Agroekoteknologi Tropika* Lembab ISSN: 2622-3570 Volume 2 Nomor2, Februari 2020 E-ISSN: 2621-39 Halaman 105-110 DOI.210.35941/JATL.
- Sri, S., Ali, M., & Puspita, F. (2014). Identifikasi Penyakit Yang Disebabkan Oleh Jamur dan Intensitas Serangannya pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 1(1), 1–14
- Sukmawati, E., Wulandari, D., & Hartono, B. (2020). *Penerapan pengendalian hama terpadu (PHT) pada budidaya cabai merah di lahan dataran tinggi*. *Jurnal Agroekologi dan Proteksi Tanaman*, 8(2), 55–63.
- Syah Bani Hasbi, N., Rosa, H., & Liestiany, E. (2021). Intensitas Serangan Penyakit Antraknosa yang Disebabkan Oleh *Colletotrichum sp.* pada Tanaman Cabai Rawit dan Cabai Besar di Desa Karya Maju Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropika*, 4(3), 380–385. <https://doi.org/10.20527/jptt.v4i3.902>
- Wahyuni, E., Suprpto, A., & Nugraha, T. (2020). Efektivitas rotasi tanaman terhadap penekanan populasi *Fusarium oxysporum* pada lahan cabai. *Jurnal Agrikultura Indonesia*, 15(3), 113–121.

- Wibisono, F. A., & Sari, D. A. (2022). Pendampingan Pelatihan Kewirausahaan di Desa Purwobinangun Pakem, Sleman, Yogyakarta. *Adarma*, 9(2), 51–56. <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/adarma/article/view/2340>
- Wibowo, E. S., Lestari, S. D., & Cahyani, R. (2016). Intensitas serangan penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah di lahan basah. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 7(1), 25–30.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi menentukan plot



Dokumentasi plot 1 dan plot 2



Dokumentasi plot 3 dan plot 4

Lampiran 2: Dokumentasi menghitung jumlah tanaman



Dokumentasi menentukan plot dan menghitung jumlah tanaman



Dokumentasi sampel terserang penyakit

Lampiran 3 : Dokumentasi mengambil sampel tanaman



Dokumentasi sampel layu Fusarium dan antraknosa/patek



Dokumentasi sampel daun kuning dan bercak daun